

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat dipercaya mengenai:

1. Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Afix Sukabumi.
2. Pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Afix Sukabumi.
3. Pengaruh lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Afix.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Afix Kogyo di Sukabumi. Lokasi ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pengamatan peneliti bahwa PT Afix Kogyo merupakan perusahaan yang cocok untuk melakukan penelitian karena terdapat masalah yang kompleks. Selain itu, PT Afix Kogyo merupakan perusahaan yang dekat dengan domisili peneliti sehingga lokasi dan situasi memudahkan untuk dijangkau oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2016. Waktu tersebut dipilih dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”⁴². Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan survei.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka⁴³.

Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test wawancara terstruktur dan sebagainya⁴⁴. Survei yaitu suatu metode untuk memperoleh data yang ada pada saat penelitian dilakukan⁴⁵.

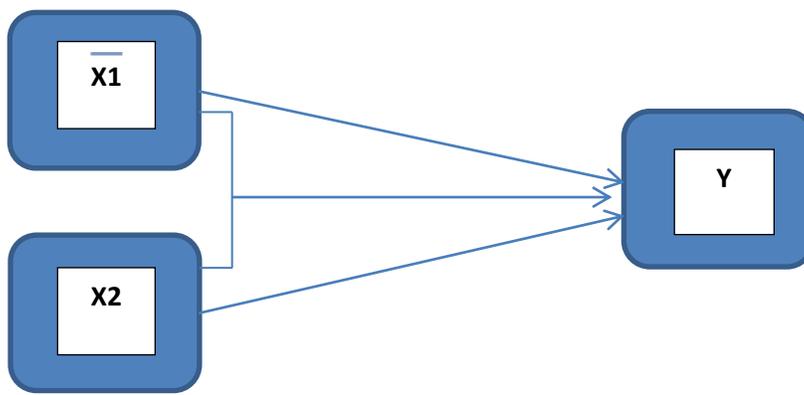
⁴²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012),p.12.

⁴³Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),p.201

⁴⁴Sugiyono, *Op. Cit.*,p.6

⁴⁵Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002),p.35

Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja (variabel X_1) dan budaya organisasi (variabel X_2) terhadap kepuasan kerja (variabel Y).



Keterangan :

X_1 : Lingkungan Kerja Fisik

X_2 : Budaya Organisasi

Y : Kepuasan Kerja

➡ : Arah dan Pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi sebagai variabel bebas atau yang berhubungan dengan simbol X_1 dan X_2 sedangkan variabel kepuasan kerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y .

D. Populasi dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Afix Kogyo Sukabumi. Dapat dilihat pada tabel III.1 di bawah ini:

Tabel III.1
Jumlah Karyawan PT Afix Kogyo Sukabumi

Divisi	Jumlah Karyawan
<i>Finance, Accounting & Adm</i>	60
<i>Market & Product</i>	7
<i>Plant</i>	44
<i>Product Quality & Engineering</i>	106
Total	217

Sumber: Data diolah peneliti

Sedangkan populasi terjangkaunya adalah jumlah karyawan dari Divisi *Plant* dan *Product Quality & Engineering* sebanyak 150 karyawan. Jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 105 karyawan. Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada tabel jumlah sampel populasi tertentu dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling* dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang

⁴⁶Sugiyono, *op. cit.* p.61

sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu lingkungan kerja (variabel X1), budaya organisasi (variabel X2) terhadap kepuasan kerja (variabel Y). Adapun instrument tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu keadaan emosional yang menyenangkan yang berkaitan dengan pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan data primer yang dapat dilihat melalui indikator berupa pekerjaan itu sendiri (tugas yang menarik), gaji (sesuai dengan kebutuhan, gaji yang pantas), kesempatan promosi (kesempatan untuk maju), pengawasan (memberikan bantuan teknis dan perilaku) dan rekan kerja (dukungan secara teknis dan sosial).

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi- kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi- kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrument ini mencerminkan dimensi variabel kepuasan kerja. Kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat dari pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.2
Kisi- kisi Instrumen Kepuasan Kerja (Variabel Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	Butir Uji Coba		Jml Soal	Butir Final	
				+	-		+	-
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	- Tugas yang menarik	3	5,8,14		3	5,8,13	
	Gaji	- Sesuai dengan kebutuhan	2	1	16	2	1	17
		- Gaji yang pantas	2	9*,12		1	11	
	Kesempatan Promosi	- Kesempatan untuk maju	3	2,18*	12	2	2	13
	Pengawasan	- Memberikan bantuan teknis	3	3,6	14	3	3,6	15
		- Dukungan perilaku	1	10		1	9	
	Rekan Kerja	- Dukungan secara teknis	3	4,7	15	3	4,7	16
- Dukungan secara sosial		3	11,20	17	3	10, 18	19	

Keterangan:

(*) Butir pernyataan yang *drop*

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala *Likert* telah disediakan alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR) Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju. Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.3
Skala Penilaian Terhadap Kepuasan Kerja

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu- ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

a. Uji Validitas

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrument model skala likert yang mengacu pada indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.2. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dari variabel kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 karyawan divisi *plant* dan *Product Quality & Engineering* PT Afix Sukabumi.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.⁴⁷

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum xi$: jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

$\sum xt$: jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

⁴⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta:Grasindo, 2008),p.86

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{\text{tabel}}=0,361$ (untuk $N=30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 20 butir pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 18 pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama⁴⁸. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*⁴⁹.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas instrumen

k : jumlah butir instrument

$\sum si^2$: varians butir

$\sum st^2$: varian total

⁴⁸Sugiyono, *loc.cit.*

⁴⁹Djaali dan Puji Mulyono, *Loc. Cit.*

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan

S^2 : varians

$\sum Y^2$: jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$: jumlah butir soal yang dikuadratkan

N : banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan y sebesar 0,872. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Lingkungan Kerja Fisik

a. Definisi Konseptual

Lingkungan kerja fisik adalah segala aspek fisik yang ada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi karyawan seperti suhu udara, penerangan, kebisingan, keamanan dan kebersihan.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p.97

b. Definisi Operasional

Lingkungan kerja fisik diukur menggunakan data primer yang dapat diukur melalui indikator berupa suhu udara, penerangan, kebisingan, keamanan dan kebersihan.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Kerja Fisik

Kisi- kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi- kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja fisik dan juga untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen ini mencerminkan dimensi variabel lingkungan kerja fisik. Kisi instrumen lingkungan kerja fisik dapat dilihat dari pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4

Kisi- kisi Instrumen Lingkungan Kerja Fisik (Variabel X1)

Variabel	Indikator	Jml Soal	No. Item		Jml Soal	No. Item (Final)	
			+	-		+	-
Lingkungan Kerja Fisik	Suhu Udara	4	4*,1 2	7,18	4	4,1 2	7,16
	Penerangan	4	1,10, 9	19*	3	1,1 0,9	-
	Kebisingan	6	2,6,8	11,5, 13	6	2,6, 8	11,5,1 3
	Keamanan	4	3, 15,2 1	17	4	3, 14, 18	15
	Kebersihan	3	16*, 20	14	1	17	-

Keterangan : (*) Butir pernyataan yang *drop*

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala Likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.5
Skala Penilaian Terhadap Lingkungan Kerja

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu- ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba

instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut⁵¹.

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum xi$: jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

$\sum xt$: jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel}=0,361$ (untuk N=30 pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 21 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 18 pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama⁵². Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir- butir pernyataan yang telah

⁵¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*

⁵² Sugiyono, *loc.cit.*

dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*⁵³.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas instrumen

k : jumlah butir instrument

$\sum si^2$: varians butir

$\sum st^2$: varian total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan

S^2 : varians

$\sum Y^2$: jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$: jumlah butir soal yang dikuadratkan

N : banyaknya subyek penelitian

⁵³ Djaali dan Puji Mulyono, *op.cit.*,p.89

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan r sebesar 0,668. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,600-0,799), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

3. Budaya Organisasi

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah adalah suatu persepsi tentang peraturan, jarak dengan atasan, adanya kepercayaan, profesionalisme serta integrasi.

b. Definisi Operasional

Budaya organisasi diukur menggunakan data primer yang dapat diukur melalui indikator berupa peraturan (peraturan berperilaku, dilaksanakan secara seragam), jarak dengan atasan (kesempatan berpendapat dengan bebas), adanya kepercayaan dimana karyawan dapat bersifat terbuka, profesionalisme dengan adanya pekerjaan yang berkualitas dan memiliki integritas serta integrasi dengan adanya cara kerja yang terkoordinasi dan sifat karyawan yang ramah.

c. Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel budaya organisasi dan juga untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen ini

mencerminkan indikator variabel budaya organisasi. Kisi instrumen budaya organisai dapat dilihat dari pada tabel III.7 berikut ini:

Tabel III.6
Kisi- kisi Instrumen Budaya Organisasi (Variabel X2)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jml Soal	Butir Uji Coba		Jml Soal	Butir Final	
				+	-		+	-
Budaya Organisasi	Peraturan	- Dilaksanakan secara seragam	2	4,16		2	4, 13	
		- Peraturan berperilaku	3	7	10*,19	2	7	16
	Jarak dengan atasan	- Kesempatan berpendapat dengan bebas	4	1,6,1 4	21	4	1,6,1 2	18
	Kepercayaan	- Karyawan bersifat terbuka	3	11,1 5*	17	2	10	14
	Profesionalisme	- Pekerjaan yang berkualitas	3	2,8	5	3	2, 8	5
		- Identitas karyawan	2	12	18	2	11	15
	Integrasi	- Karyawan bersifat ramah	2	3,9		2	3, 9	
		- Bekerja dengancara terkoordinasi	2	20	13*	1	17	

Keterangan:

(*) Butir pernyataan yang *drop*

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala Likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.8
Skala Penilaian Terhadap Budaya Organisasi

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu- ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor

butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut⁵⁵.

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 . xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum xi$: jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

$\sum xt$: jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika r hitung > r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama⁵⁶. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir- butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya

⁵⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

⁵⁶ Sugiyono, *loc. cit.*

dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*⁵⁷.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas instrumen

k : jumlah butir instrument

$\sum si^2$: varians butir

$\sum st^2$: varian total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁸

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$$

S^2 : varians

$\sum Y^2$: jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$: jumlah butir soal yang dikuadratkan

N : banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan r_{ii} sebesar 0,601. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,600-0,799), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

⁵⁷ Djaali dan Puji Mulyono, *loc. cit.*

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistic *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*,

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak

memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_1 : artinya data linier

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas yaitu:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$,maka H_0 diterima artinya data tidak linier
- 2) Jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak artinya data linier

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali “uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas”⁵⁹. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah

⁵⁹ Ghozali 2011

multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain⁶⁰. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai *absolute* residual terhadap variabel independent. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : tidak ada heterokedastisitas
- 2) H_1 : terdapat heterokedastisitas

Perhitungan dengan menggunakan SPSS, maka kesimpulannya adalah:

⁶⁰ Umar 82

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (Kepuasan Kerja)

X_1 = variabel bebas pertama (Lingkungan Kerja Fisik)

X_2 = variabel bebas kedua (Budaya Organisasi)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Lingkungan Kerja)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Budaya Organisasi)

dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi secara serentak tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel lingkungan kerja dan budaya organisasi secara serentak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel budaya organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh besarnya perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas secara serentak. Koefisiensi determinasi ini (R^2) dapat mengambarkan besarnya nilai yang disumbangkan oleh variabel bebas (X) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y).

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung R Squared (R^2) atau koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien determinasi
- b_1 = Koefisien regresi variabel X1
- b_2 = Koefisien regresi variabel X2
- X_1, X_2 = Variabel indenpenden
- Y = Variabel dependen

Nilai R^2 berkisar antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai R^2 yang diperoleh mendekati nol, maka dapat dikatakan bahwa variabel- variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat. Dan sebaliknya, ketika nilai R^2 mendekati 1, artinya variabel- variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.